

**PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA
MENJAGALIKUIDITAS DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food*, Tbk
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014)**

Aditya Wahyu Saputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Adityawahyu_saputra@yahoo.com

Advisor:

Dr. Achmad Helmy Djawahir, SE.

NIP. 19521025 197603 1 002

ABSTRACT

This research was conducted to identify and explain about working capital management, liquidity level, and profitability level of a company. The object of this research is PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk., a company engaged in food and beverage sector. This research uses source analysis, working capital usage, and financial ratio analysis that include liquidity, activity, and profitability ratio.

This descriptive research uses quantitative approach to provide a clear picture on the issues, so it can contribute alternate solutions to the problems at PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk in the period of 2012-2014

The results of this study indicate that the working capital management is considered not good because the increase in working capital comes from long-term debt and not derived from the results of the company's operations as well as a decrease in inventory turnover and receivables resulting in decreased turnover of working capital. The liquidity level of the company was good and profitability level due to the increase of cost of goods sold and operating expenses in each year. Based on those problems, policies, programs, and actions to overcome the problems were prepared.

Keyword: working capital, liquidity, activity, profitability, sources of working capital, usage of working capital

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang pengelolaan modal kerja serta tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food*, Tbk yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti sehingga dapat diberikan alternatif pemecahan masalah pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food*, Tbk periode tahun 2012-2014 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja dinilai kurang baik karena kenaikan modal kerja berasal dari hutang jangka panjang dan bukan berasal dari hasil operasi perusahaan serta terjadi penurunan perputaran persediaan dan piutang sehingga mengakibatkan penurunan perputaran modal kerja. Sedangkan tingkat likuiditasnya sudah dalam kondisi likuid dan terjadi penurunan tingkat profitabilitas dikarenakan naiknya beban pokok penjualan dan beban usaha setiap tahunnya. dari permasalahan tersebut disusun kebijakan, program, dan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kata Kunci: Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah menjangkau kehidupan. Dampak yang dapat dirasakan adalah dengan adanya persaingan yang semakin tajam serta banyak, khususnya dalam dunia usaha. Persaingan yang terjadi di dalam dunia usaha merupakan faktor ekstern yang tidak dapat dihindari dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Namun, solusi untuk

mempertahankan keadaan dan keberadaannya, suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dalam skala kecil ataupun skala besar terutama perusahaan yang go public selalu membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari – hari seperti biaya bahan baku,

biaya produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya. Apabila perusahaan tidak mempunyai dana, maka perusahaan tidak akan mampu menjalankan operasional perusahaan. Pada umumnya dana bisa diartikan juga sebagai modal kerja. Modal kerja terdiri atas dua, yaitu *gross working capital* adalah keseluruhan aktiva lancar, sedangkan *net working capital* adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Brigham dan Houston, 2011: 258). Menurut Keown, et al. (2010 : 240) “modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversikan menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun.

Untuk dapat mengukur modal kerja dan likuiditas serta profitabilitas pada perusahaan, diperlukan suatu analisis yang digunakan, Analisis

tersebut adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur modal kerja adalah rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Untuk dapat mengendalikan modal kerja maka dapat dilakukan dengan membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja diperlukan dalam mengukur pengelolaan modal kerja. Hubungan modal kerja dengan likuiditas adalah dimana likuiditas menginginkan sebagian besar modal perusahaan tertanam dalam aktiva lancar, agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membiaya kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai aktiva lancar di atas dari hutang lancar, maka perusahaan memiliki modal kerja bersih (*net*

working capital). Hubungan modal kerja dengan profitabilitas adalah profitabilitas menginginkan sebagian besar dana perusahaan dioperasikan agar dapat memperoleh laba yang tinggi.

Penelitian terdahulu juga pernah membahas tentang pengelolaan modal kerja serta tingkat likuiditas dan profitabilitas. Penelitian dilakukan oleh Budi Purnomo (2014) tentang Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk). Andy Ramadhan (2015) tentang Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Kediri). Nola Rektasiwi (2016) tentang Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam

Meningkatkan Profitabilitas dan Menjaga Tingkat Likuiditas (Studi Penelitian Pada KUD “Karya Bhakti” Jombang Tahun 2011-2015).

Industri di bidang makanan dan minuman adalah salah satu industri yang berkembang pesat, hal ini dapat ditandai dengan meningkatkannya jumlah konsumsi makanan dan minuman. Dilihat dari Jumlah penduduk Indonesia dari tahun 2012 – 2014 mengalami kenaikan, dimana tahun 2012 sebesar 245,40 juta jiwa, tahun 2013 sebesar 248,80 juta jiwa, dan tahun 2014 sebesar 252,20 juta jiwa (www.bps.go.id). Meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan tingkat konsumsi makanan dan minuman di Indonesia juga meningkat. Dimana Objek penelitian ini adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food*, Tbk yang bergerak disektor makanan dan minuman. Penjualan

PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food*, Tbk dari tahun 2012-2014 meningkat, dimana tahun 2012 sebesar 2.747.623, tahun 2013 sebesar 4.056.735, dan tahun 2014 sebesar 5.139.974 (dalam jutaan rupiah). Rasio lancar pada PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food*, Tbk mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan memperbaiki likuiditas dan modal kerja bersih yang naik dari tahun 2012-2014.

Berdasarkan pada beberapa hal yang telah diuraikan di atas, mengingat pentingnya pengelolaan modal kerja dalam upaya menjaga likuiditas dan meningkatkan profitabilitas, maka diperlukan pembahasan yang berupa penelitian dengan judul “**Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Dan Menjaga Profitabilitas Perusahaan (Studi**

Pada Perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera *Food*, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014)”. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka dapat diketahui apakah pengelolaan modal kerja perusahaan dikelola dengan baik atau tidak dan bagaimana pengelolaannya sehingga likuiditas dapat terjaga dengan baik, dan bagaimana menjaga agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga memberikan pengaruh yang positif bagi perusahaan.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu lembar kertas yang berisi angka-angka yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan, dari hasil proses akuntansi.

Modal Kerja

Menurut Brigham dan Houston (2011:258) modal kerja ada dua, yaitu gross working capital adalah keseluruhan aktiva lancar, sedangkan net working capital adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja atau sering disebut juga dengan analisis aliran dana, merupakan alat analisis *finansial* yang digunakan untuk mengetahui darimana dana didapatkan dan untuk apa dana tersebut dibelanjakan. Dengan demikian aliran dana dapat dikatakan sebagai dasar atau titik awal pembentukan suatu perusahaan hingga berlangsungnya suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Pengukuran Modal Kerja dengan Analisis Rasio Keuangan

Dalam mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dan kinerjanya, seseorang memerlukan adanya ukuran, ukuran tersebut diperoleh dengan menggunakan analisa rasio keuangan, yaitu analisa yang dilakukan pada laporan keuangan untuk membandingkan angka-angka tersebut dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan dan menilai kinerja perusahaan pada periode tertentu.

Rasio Likuiditas

Menurut Syamsudin (2009:41) likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Rasio Aktivitas

Menurut Van Home dan Wachowicz (2012:172) rasio aktivitas (*activity ratio*), juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menggunakan asetnya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2007:33) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi (Horne dan Wachowicz, 2012:180).

Hubungan Modal Kerja dengan Likuiditas

Dalam penggunaan modal kerja, semakin besar aktiva lancar sehingga menutupi kewajiban lancar maka semakin besar kemampuan

perusahaan dalam membayar hutang-hutang dan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut semakin likuid. Keadaan “likuid”, artinya perusahaan tersebut mempunyai suatu alat untuk melakukan pembayaran terhadap kewajiban lancar ataupun aktiva lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancar.

Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Semakin besar rasio aktiva lancar terhadap total aktiva, maka semakin kecil profitabilitas yang diperoleh maupun risiko yang dihadapi. Kecilnya profitabilitas yang diperoleh, dikarenakan aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap. Semakin besar rasio hutang lancar terhadap total aktiva, maka semakin besar profitabilitas yang diperoleh, akan tetapi risiko yang dihadapi juga

semakin besar. Pandangan ini sejalan dengan perbedaan kepentingan antara rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Likuiditas menginginkan sebagian besar modal perusahaan tertanam dalam aktiva lancar, agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membiaya kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Di sisi lain, profitabilitas menginginkan sebagian besar dana perusahaan dioperasikan agar dapat memperoleh laba yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (*descriptive research*).

Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah replikasi, sedangkan pengertian

penelitian replikasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang digunakan dari penelitian terdahulu.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk pengambilan data laporan keuangan dilakukan di fasilitas pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Brawijaya Malang yang beralamatkan pada Jalan M.T Haryono 165 Malang.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa angka-angka yang terdapat pada laporan tahunan PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food*, Tbk. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Sumber data

sekunder diambil dari fasilitas pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Brawijaya Malang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk merekap data keuangan yang dibutuhkan dalam periode 2012-2014.

Variabel Penelitian

1) Modal kerja bersih

- a. Kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Kewajiban lancar

2) Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

3) Rasio Aktivitas

- a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

- b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

- c. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

- d. Rata-Rata Periode Tagih (*Average Collection Period*)

4) Rasio Profitabilitas

- a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

- b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

- c. Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

- d. ROI (*Return On Investment*)

- e. ROE (*Return On Equity*)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah

analisis Rasio keuangan. Analisis Rasio keuangan yaitu analisis yang membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan dan kondisi perusahaan sehingga dapat menilai kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sumber dan Penggunaan

Modal Kerja

Pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat diketahui bahwa modal kerja PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food, Tbk* mengalami kenaikan. pada tahun 2013 sebesar Rp 720.337 dan naik menjadi Rp 1.435,498 di tahun 2014. kenaikan modal kerja berasal dari hutang jangka panjang dan dari hasil operasi sedikit sehingga pengelolaan modal kerjanya dinilai kurang baik.

Rasio Likuiditas

Tabel 1. Rasio Likuiditas PT. TPS *Food, Tbk* Dibandingkan Dengan Rata-Rata Industri.

Keterangan	Tahun		
	2012	2013	2014
Rasio Lancar	1,27	1,75	2,66
Rata-Rata Industri	1,63	1,89	2,04
Rasio Cepat	0,77	1,02	1,83
Rata-Rata Industri	1,26	1,34	1,46
Rasio Kas	0,08	0,23	0,81
Rata-Rata Industri	0,56	0,58	0,56

(Sumber: Data Diolah)

rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2012 sampai 2014 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Rasio lancar pada tahun 2012 dan 2013 dibawah rata-rata industri sehingga dapat dikatakan kurang baik akan tetapi perusahaan dapat memnuhi kewajiban lancar karena rasio lancar di atas 1. rasio cepat (*quick ratio*) mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 dan tahun 2013 tingkat rasio cepat dibawah rata-rata industri, sedang pada tahun 2014 diatas rata-rata industri. Hal ini menunjukkan

bahwa bahwa di tahun 2012 belum memenuhi kewajiban lancar tanpa menggunakan persediaan. rasio kas mengalami peningkatan. Di tahun 2012 dan 2013 rasio kas dibawah rata-rata industri sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar hanya dengan kas perusahaan sedangkan tahun 2014 perusahaan mampu membayar kewajiban lancar dengan kas, karena rasio kas tahun 2014 diatas rata-rata industri.

Rasio Aktivitas

Tabel 2. Rasio Aktivitas PT. TPS Food, Tbk Dibandingkan Dengan Rata-Rata Industri.

Keterangan	Tahun		
	2012	2013	2014
Perputaran Modal Kerja	1,27	1,75	2,66
Rata-Rata Industri	2,64	2,62	2,63
Perputaran Persediaan	4,56	3,96	4,14
Rata-Rata Industri	10,6	10,6	10,4
Perputaran Piutang	4,91	4,48	3,82

Rata-Rata Industri	8,61	8,29	8,37
Rata-Rata Penagihan Piutang	73 hari	80 hari	94 hari
Rata-rata Industri	52 hari	78 hari	57 hari
Rata-Rata Penagihan Persediaan	79 hari	91 hari	87 hari
Rata-rata Industri	54 hari	49 hari	53 hari

(Sumber: Data Diolah)

Perputaran modal kerja mengalami penurunan dari tahun 2012-2014. Perputaran modal kerja dalam kondisi kurang baik dan tidak efektif, dikarenakan dibawa rata-rata standar industri.

Perputaran persediaan mengalami fluktuatif dan cenderung menurun. Penurunan pada tahun 2013 mengakibatkan rata-rata penagihan persediaan menjadi lama yaitu 91 hari dan tahun 2014 mengalami peningkatan, akan tetapi lebih kecil dari tahun 2012 sehingga mengakibatkan Rata-rata penagihan persediaan pada tahun 2014 menjadi 87 hari. Perusahaan dikatakan kurang

baik dalam mengelola persediaan. perputaran piutang mengalami penurunan. Penurunan tersebut dikarenakan rata-rata penagihan piutang yang terlalu lama. rputaran piutang tahun 2012 sampai tahun 2014 dibawah rata-rata industri.

Rasio Profitabilitas

Tabel 3. Rasio Profitabilitas PT. TPS Food, Tbk Dibandingkan Dengan Rata-Rata Industri.

Keterangan	Tahun		
	2012	2013	2014
Margin Laba Kotor	0,22	0,23	0,20
Rata-Rata Industri	0,28	0,29	0,29
Margin Laba Bersih	0,09	0,09	0,07
Rata-Rata Industri	0,10	0,10	0,08
Margin Laba Operasi	0,17	0,15	0,13
Rata-Rata Industri	0,15	0,14	0,13
ROI	0,07	0,07	0,05
Rata-rata Industri	0,11	0,13	0,09
ROE	0,12	0,15	0,11
Rata-rata Industri	0,24	0,24	0,20

(Sumber: Data Diolah)

Margin laba kotor perusahaan mengalami fluktuatif. Margin laba

kotor tahun 2012 sampai dengan 2014 dibawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikatakan tidak baik karena tidak dapat menghasilkan laba kotor lebih besar dengan menggunakan penjualan yang dilakukan perusahaan.

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) mengalami penurunan. margin laba bersih tahun 2012 sampai 2014 dibawah rata-rata industri.

Dengan hal tersebut Menunjukkan bahwa Margin laba bersih perusahaan kurang baik, dikarenakan laba bersih yang didapat dari penjualan lebih sedikit dikarenakan beban pokok penjualan yang cukup besar.

Margin laba operasi (*Operating Profit Margin*) mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan margin laba operasi diatas rata-rata industri, sehingga Perusahaan dapat dikatakan baik.

ROI (*Return On Investment*) mengalami penurunan. *Return On Investment* pada tahun 2012-2014 dibawah rata-rata industri. Perusahaan dapat dikatakan tidak baik karena kurang memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasi perusahaan sehingga laba yang didapat perusahaan menurun.

ROE (*Return On Equity*) mengalami fluktuatif. *Return On Equity* pada tahun 2012-2014 dibawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa Kondisi perusahaan tidak baik, penurunan ditahun 2014 disebabkan karena bertambahnya modal yang banyak, tidak diikuti dengan penambahan laba bersih yang cukup besar sehingga kurang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terjadi kenaikan pada modal kerja. Hal tersebut dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaan modal kerja dan sumber lebih banyak di hutang jangka panjang daripada hasil operasi perusahaan. Disisi lain perputaran modal kerja mengalami penurunan yang disebabkan perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cenderung menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja dinilai kurang baik.
2. Rasio likuiditas mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana perusahaan secara keseluruhan memperbaiki dalam hal pembayaran hutang lancar sesuai jatuh tempo dari tahun ke tahun dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio profitabilitas, perusahaan mengalami penurunan

dalam memperoleh laba dikarenakan ukuran pada rasio profitabilitas cenderung menurun dan di bawah rata-rata industri kecuali margin laba operasi. Hal tersebut dikarenakan beban pokok penjualan dan beban usaha mengalami peningkatan dan berdampak pada laba yang didapat menjadi menurun.

Saran

1. Pengelolaan modal kerja secara efektif dan efisien. Untuk mengatasi hal tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan hasil operasi perusahaan, mengurangi hutang jangka panjang, dan Meningkatkan perputaran modal kerja. Untuk mengatasi perputaran modal kerja yang kurang efektif dapat dilakukan dengan meningkatkan perputaran

persediaan dan Meningkatkan perputaran piutang.

2. Meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara melakukan peningkatan penjualan, mengurangi beban, meningkatkan margin atau keuntungan.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengangkat penelitian yang sejenis diharapkan untuk objek penelitian di sektor lain atau sektor industri yang terdaftar di BEI. Serta menggunakan bermacam-macam referensi untuk mendukung penelitian agar menghasilkan suatu analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Badan Pusat Statistik. 2017. *Perkiraan Penduduk Beberapa Negara, 2000-2014* (<https://www.bps.go.id/linkTabl>)

- [eDinamis/view/id/960](#)), diakses tanggal 19 Januari 2017.
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Buku II. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C., and Marcus, Alan J. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Buku II. Terjemahan oleh Bob Sabran. 2008. Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syfri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William., and Scott Jr, David F. 2010. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Edisi Kesepuluh. Buku II. Terjemahan oleh Marcus Prihminto Widodo. PT. Indeks, Jakarta.
- Munawir S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, Mohammad. 2014. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nazir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Purnomo, Budi. 2014. Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk). *Jurnal*. Malang: Fakultas Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya. Vol. 12 No. 2.
- Ramadhan, Andy. 2015. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Kediri). *Jurnal*. Malang: Fakultas Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya. Vol. 22 No. 1.
- Rektasiwi, Nola. 2016. Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Menjaga Likuiditas (Studi Penelitian Pada KUD “Karya Bhakti” Jombang Tahun 2011-2015). *Jurnal*. Malang: Fakultas Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya. Vol. 40 No. 1.
- Saham OK. 2015. *Sub Sektor Makanan dan Minuman*. (<http://www.sahamok.com/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>). Diakses tanggal 6 Mei 2017
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Subramanyam, KR & John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Penerbit Erlangga. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Usman, Husaini. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utari Dewi, Purwanti Ari, dan Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Van Horne, James C. And John M, Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga Belas. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.